

BULETIN EPIDEMIOLOGI

BALAI KEKERANTINAAN KESEHATAN KELAS I PALEMBANG



EDISI MINGGU INI

Pengawasan Alat Angkut
di Pelabuhan dan
Bandara pada Wilker
BKK Kelas I Palembang

Kegiatan Surveilans
Migrasi Malaria di
Pelabuhan Sungai Lais

Kegiatan Posbindu
Penyakit Tidak Menular
& Skrining Tuberkulosis
di Kantor Pelayanan Bea
Cukai Tipe Mayda B
Pelabuhan Boom Baru



DAFTAR ISI BULETIN EPIDEMIOLOGI

MINGGU KE-37 TAHUN 2025



- 2 Penambahan Kasus Penyakit Infeksi Emerging
- 3 Update Situasi Global Penyakit Infeksi Emerging
- 4 Pengawasan Alat Angkut di Pelabuhan dan Bandara pada Wilker BKK Kelas I Palembang
- 7 Pengawasan Pelaku Perjalanan di Pelabuhan pada Wilker BKK Kelas I Palembang
- 8 Pengawasan Pelaku Perjalanan di Bandara pada Wilker BKK Kelas I Palembang
- 9 Sistem Kewaspadaan Dini & Respon (SKDR) KLB dan Bencana
- 10 Kegiatan Surveilans Migrasi Malaria di Pelabuhan Sungai Lais

- 11 Kegiatan Posbindu Penyakit Tidak Menular & Skrining Tuberkulosis di Kantor Pelayanan Bea Cukai Tipe Mayda B Pelabuhan Boom Baru
- 13 Penerbitan Dokumen Kekerantinaan Kesehatan Alat Angkut dan Orang
- 14 Penerbitan Dokumen Kekerantinaan Kesehatan Barang dan Kunjungan Klinik di BKK Kelas I Palembang
- 15 Demam Kuning: Gejala, Pencegahan, dan Pentingnya Vaksinasi

PENAMBAHAN KASUS PENYAKIT INFEKSI EMERGING

MINGGU KE-37 TAHUN 2025

NO	NAMA PENYAKIT	NEGARA	TAMBAHAN KASUS	
			+ KONFIRMASI	+ KEMATIAN
1.	Covid-19	Brasil, Yunani dan Rumani	24.948	277
2.	Legionellosis	Amerika Serikat, Taiwan, Australia, Hongkong, Singapura, Korea Selatan, Jepang dan Spanyol	381	2
3.	MPox	RD Kongo, Guinea dan Sierra Leone	994	18
4.	Penyakit Virus West Nile	Amerika Serikat, Italia, Yunani, Rumania, Serbia, Hungaria, Spanyol dan Prancis	272	38
5.	Polio	Pakistan, Afghanistan, Chad, Angola, Nigeria, Republik Afrika Tengah dan Papua Nugini	10	0
6.	Listeriosis	Amerika Serikat, Taiwan dan Spanyol	34	0
7.	Meningitis Meningokokus	Amerika Serikat & Spanyol	13	0
8.	Ebola	RD Kongo	20	16
9.	Penyakit Virus Hanta	Argentina, Panama & Indonesia	32	0
10.	Influenza A(H9N2)	China	4	0
11.	Oropouche	Prancis & Austria	4	0
12.	Mers Cov	Arab Saudi	1	1

Sumber: Tim Kerja Penyakit Infeksi Emerging Kemenkes RI

UPDATE SITUASI GLOBAL PENYAKIT INFEKSI EMERGING

MINGGU KE-37 TAHUN 2025

H5N1

Pada Minggu ke-36 terdapat 29 kasus terkonfirmasi dan 10 kematian di 8 negara (CFR: 34%).

H9N2

Pada Minggu ke-36 terdapat 4 kasus konfirmasi di China.

COVID-19

Pada Minggu ke-34 s.d. 36 terdapat penambahan 24.948 kasus konfirmasi dan 277 kematian. Tiga negara dengan penambahan kasus terbanyak adalah Brasil, Yunani, dan Rumania.

MERS-CoV

Pada Minggu ke-36 terdapat 1 kasus konfirmasi dan 1 kematian di Arab Saudi.

Legionellosis

Pada Minggu ke-28 s.d. 36 terjadi penambahan 381 kasus di 8 negara (Jepang, Taiwan, Australia, Hong Kong, Korea Selatan, Singapura, Spanyol, dan Amerika Serikat).

Mpox

Pada Minggu ke-36 terjadi penambahan 944 kasus konfirmasi dengan 18 kematian di 15 negara.

Penyakit Virus Hanta

Pada Minggu ke-15 s.d. 36 terdapat penambahan 32 kasus konfirmasi di 3 negara yaitu Indonesia, Argentina, dan Panama.

Polio

Pada Minggu ke-36 terdapat penambahan 10 kasus terkonfirmasi di 7 negara, terdiri atas 4 kasus tipe WPV1 & 16 kasus tipe cVDPV2.

Meningitis Meningokokus

Pada Minggu ke-35 s.d. 36 terjadi penambahan 13 kasus konfirmasi di Amerika Serikat & Spanyol.

Penyakit Virus West Nile

Pada Minggu ke-36 dilaporkan penambahan 272 kasus konfirmasi di 8 negara.

Penyakit Virus Nipah

Total kasus hingga Minggu ke-36 terdapat 7 kasus konfirmasi dengan 5 kematian (CFR 71%) di Bangladesh, dan Kerala, India.

Ebola

Pada Minggu ke-34 s.d. 35 terjadi penambahan 1 kasus konfirmasi dan 1 kematian di Nigeria.

Listeriosis

Pada Minggu ke-33 s.d. 36 terjadi penambahan kasus 34 konfirmasi di 3 negara (Amerika Serikat, Spanyol, dan Taiwan).

Sumber: Tim Kerja Penyakit Infeksi Emerging Kemenkes RI

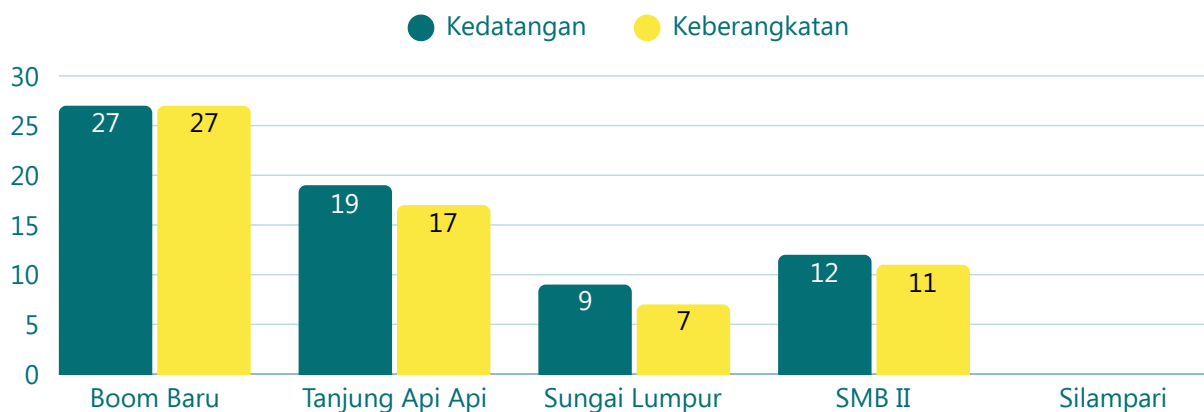
PENGAWASAN ALAT ANGKUT DI PELABUHAN DAN BANDARA PADA WILKER BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-37 TAHUN 2025

OLEH: RUDY R, SKM, M.KES



PENGAWASAN ALAT ANGKUT LUAR NEGERI



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Alat Angkut di Pelabuhan dan Bandara

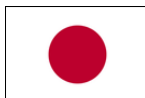
Seluruh wilayah kerja pelabuhan Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK) Kelas I Palembang merupakan pintu masuk internasional. Sementara itu, untuk bandara, hanya Bandara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin (SMB) II Palembang yang merupakan pintu masuk internasional.

Pada Minggu ke-37, pengawasan kedatangan alat angkut dari luar negeri di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang mencatat 55 kedatangan kapal dan 12 kedatangan pesawat.

Lalu lintas kedatangan alat angkut tertinggi tercatat di Pelabuhan Boom Baru, dengan 27 kedatangan dan keberangkatan kapal luar negeri.

Kedatangan pesawat dari luar negeri di Bandara Internasional SMB II Palembang berasal dari Arab Saudi, Malaysia, dan Jepang.

DISTRIBUSI KEDATANGAN ALAT ANGKUT DARI LUAR NEGERI BERDASARKAN ASAL NEGARA

	Jumlah Kapal	13		Jumlah Kapal	7		Jumlah Kapal Jumlah Pesawat	24 8
Singapura			Vietnam			Malaysia		
	Jumlah Kapal	6		Jumlah Kapal	2		Jumlah Pesawat	3
China			Hong Kong			Arab Saudi		
	Jumlah Kapal	1		Jumlah Kapal	1		Jumlah Pesawat	1
Thailand			India			Jepang		
	Jumlah Kapal	1						
Bangladesh								

Sumber: Data Kedatangan Alat Angkut dari Luar Negeri di Pelabuhan dan Bandara

Distribusi kedatangan alat angkut berdasarkan negara asal menunjukkan jumlah tertinggi berasal dari Malaysia (24 kapal dan 8 pesawat), atau sekitar 48% dari total kedatangan alat angkut dari luar negeri.

Dilihat dari perkembangan situasi global penyakit infeksi emerging, analisis risiko penyakit berdasarkan negara asal kedatangan, yaitu:

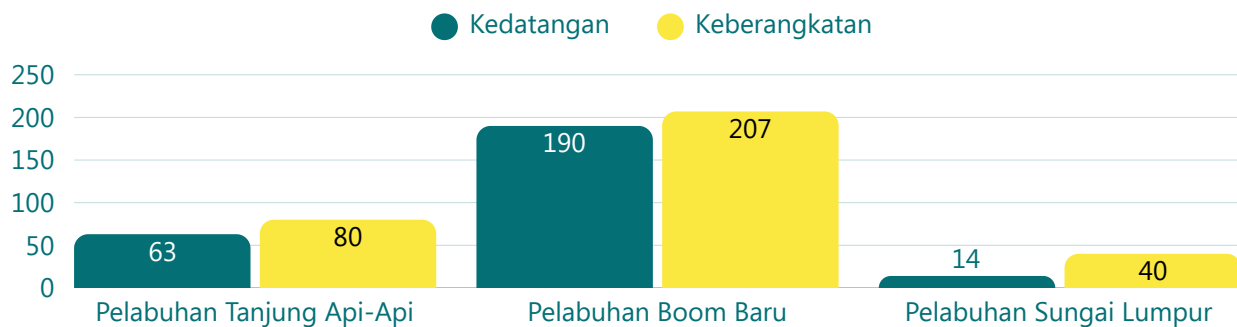
- Malaysia: Covid-19 (*update* Minggu ke-31)
- Singapura: Legionellosis (*update* Minggu ke-36)
- Vietnam: Avian Influenza A (H5N1) (*update* Minggu ke-16), Meningitis Meningokokus (*update* Minggu ke-18)
- China: Influenza A (H9N2) (*update* Minggu ke-36, Meningitis Meningokokus (*update* Minggu ke-31)
- Hong Kong: Legionellosis (*update* Minggu ke-36)
- Thailand: Covid 19 (*update* Minggu ke-33)

- India: Penyakit Virus Nipah (*update* Minggu ke-29)
- Bangladesh: Covid-19 (*update* Minggu ke-26)
- Arab Saudi: MERS (*update* Minggu ke-36), Covid-19 (*update* Minggu ke-25), Meningitis Meningokokus (*update* Minggu ke-11)
- Jepang: Legionellosis (*update* Minggu ke-36)

Tidak ditemukan adanya faktor risiko kesehatan, baik pada alat angkut, pelaku perjalanan (*crew*), maupun barang di Wilayah Kerja BKK Kelas I Palembang.

PENGAWASAN ALAT ANGKUT DALAM NEGERI

KEDATANGAN & KEBERANGKATAN KAPAL DALAM NEGERI



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Dalam Negeri

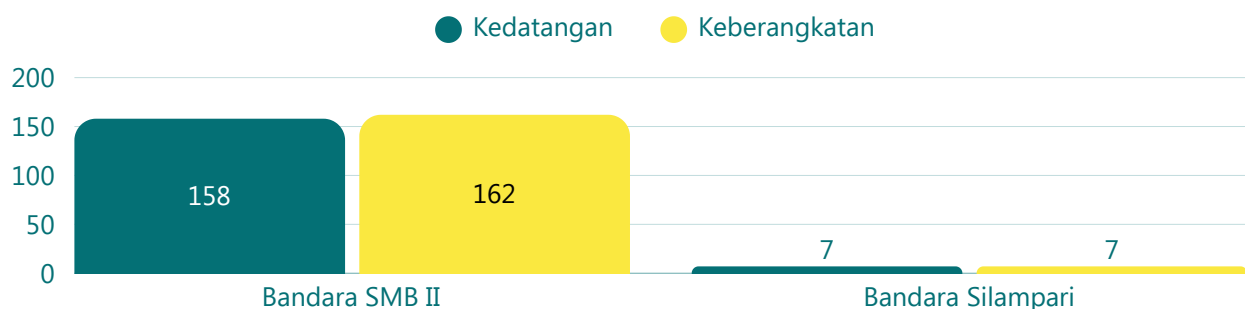
Pengawasan kapal dalam negeri dilaksanakan di 3 pelabuhan wilayah kerja BKK Kelas I Palembang, yaitu Pelabuhan Tanjung Api-Api, Pelabuhan Boom Baru, dan Pelabuhan Sungai Lumpur.

Jumlah seluruh pengawasan alat angkut kapal dalam negeri (datang dan berangkat) pada Minggu ke-37 adalah sebanyak 594 kapal.

Jumlah kedatangan sebanyak 267 kapal, dan yang berangkat sebanyak 327 kapal. Kedatangan dan keberangkatan kapal tertinggi terdapat di Pelabuhan Boom Baru.

Tidak ditemukan adanya faktor risiko kesehatan (tingkat risiko rendah) pada alat angkut.

KEDATANGAN & KEBERANGKATAN PESAWAT DALAM NEGERI



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat Dalam Negeri

Pengawasan pesawat dalam negeri dilaksanakan di 2 bandara sebagai Pos Kerja BKK Kelas I Palembang, yaitu Bandara Internasional SMB II Palembang dan Bandara Silampari Lubuk Linggau.

Jumlah seluruh pengawasan alat angkut pesawat dalam negeri (datang dan berangkat) pada Minggu ke-37 adalah sebanyak 334 pesawat.

Jumlah kedatangan sebanyak 165 pesawat. Kedatangan dan keberangkatan pesawat tertinggi terdapat di Pos Bandara Internasional SMB II Palembang.

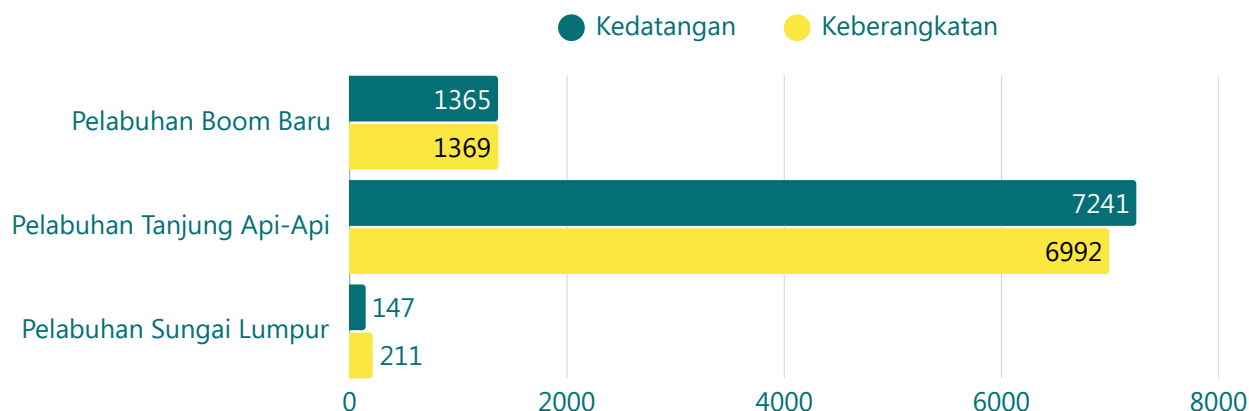
Tidak ditemukan adanya faktor risiko kesehatan (tingkat risiko rendah) pada alat angkut.

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DI PELABUHAN PADA WILKER BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-37 TAHUN 2025

OLEH: DR. AMELIA, M.KES, DIAN PURNAMA, SKM & SUBIANTORO, SKM, M.KES

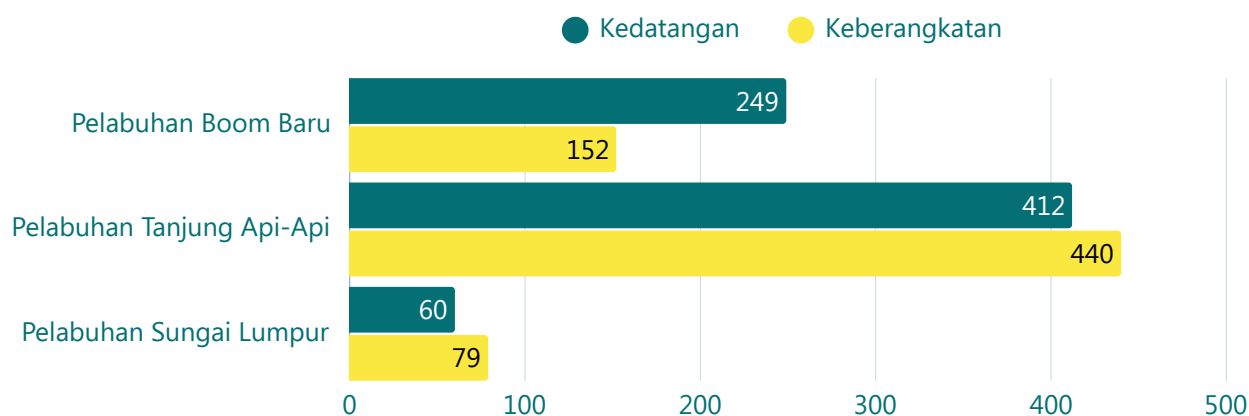
PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN) DI PELABUHAN



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPDN di Pelabuhan

Pelaku Perjalanan Dalam Negeri (PPDN) di pelabuhan yang datang dan berangkat pada Minggu ke-37 berjumlah 17.325 orang. Jumlah kedatangan PPDN di wilayah kerja Pelabuhan BKK Kelas I Palembang tercatat sebanyak 8.753 orang, sedangkan keberangkatan mencapai 8.572 orang. Kedatangan dan keberangkatan tertinggi tercatat di Pelabuhan Tanjung Api-Api.

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN) DI PELABUHAN



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPLN di Pelabuhan

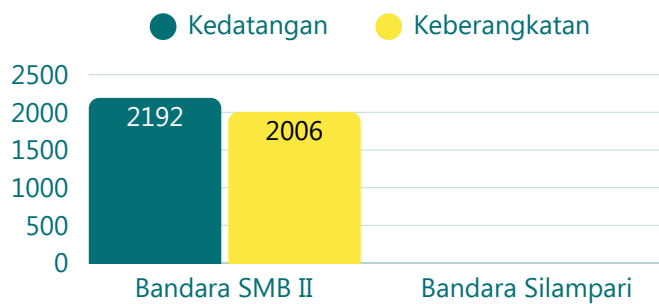
Jumlah kedatangan PPLN (*crew kapal*) di wilayah kerja Pelabuhan BKK Kelas I Palembang pada Minggu ke-37 tercatat sebanyak 721 orang. Tidak ditemukan pelaku perjalanan dengan tanda atau gejala penyakit menular yang berpotensi menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB).

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DI BANDARA PADA WILKER BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-37 TAHUN 2025

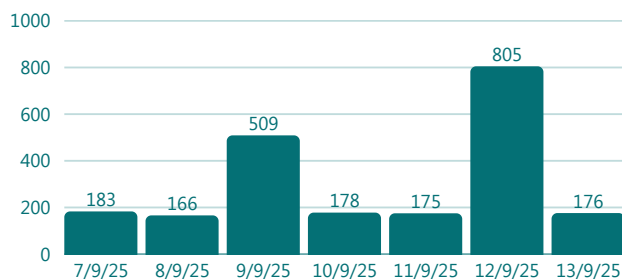
OLEH: SYAHRIAL AD, SKM & BAGOES PRASETYO

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN) DI BANDARA



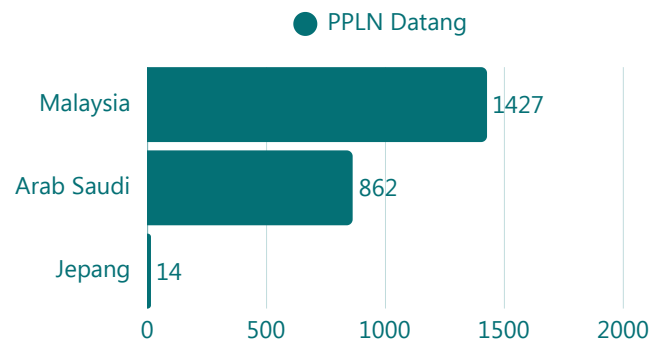
Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPLN di Bandara

Pada Minggu ke-37, jumlah Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) yang memasuki wilayah Provinsi Sumatera Selatan tercatat sebanyak 2.192 orang, menurun 3% dibandingkan dengan minggu sebelumnya.



Sumber: Data Kedatangan PPLN di Bandara

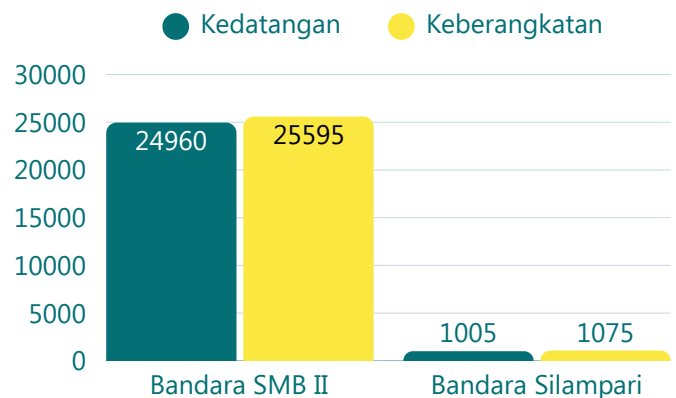
Kedatangan PPLN tertinggi tercatat pada Jumat, 12 September 2025, dengan jumlah 805 orang, seiring kedatangan 4 penerbangan internasional (2 dari Arab Saudi & 2 dari Malaysia).



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPLN di Bandara

Berdasarkan asal negara, jumlah kedatangan Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) terbanyak berasal dari Malaysia, yaitu 1.427 orang atau sekitar 65% dari total PPLN yang datang.

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN) DI BANDARA



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPDN di Bandara

Jumlah pengawasan Pelaku Perjalanan Dalam Negeri (PPDN), baik kedatangan maupun keberangkatan, pada Minggu ke-37 mencapai 52.635 orang, dengan rincian 25.965 orang datang dan 26.670 orang berangkat.

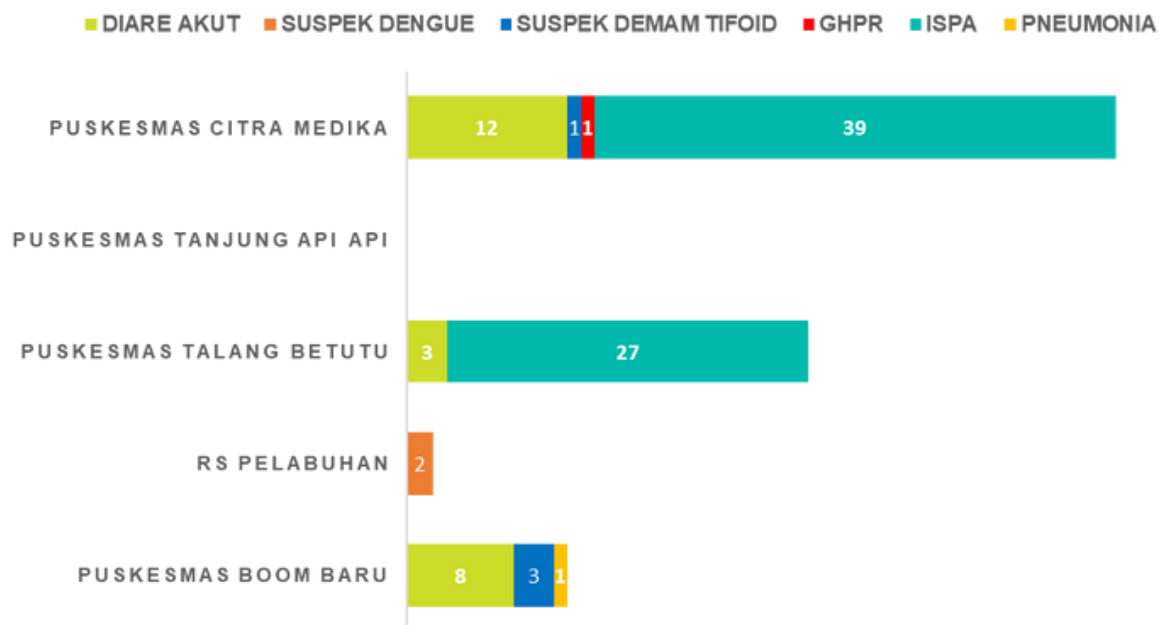
SISTEM KEWASPADAAN DINI & RESPON (SKDR) KLB DAN BENCANA

MINGGU KE-37 TAHUN 2025

OLEH: RUDY R, SKM, M.KES

KEWASPADAAN PENYAKIT MENULAR POTENSIAL KLB DI WILAYAH SEKITAR PELABUHAN DAN BANDARA

Pemantauan penyakit menular berpotensi wabah di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang, baik di pelabuhan maupun bandara, dilakukan setiap minggu dan dapat dilihat melalui Aplikasi SKDR pada menu *Indicator Based Surveillance* (IBS). Berikut laporan IBS dari fasyankes di wilayah *buffer* BKK Kelas I Palembang pada Minggu ke-37 Tahun 2025:



Sumber: Aplikasi SKDR Kemenkes RI

Laporan Minggu ke-37 menunjukkan penurunan jumlah kasus penyakit menular sebesar 30% dibandingkan dengan minggu sebelumnya. Pada minggu ini tercatat 97 kasus, turun dari 126 kasus pada minggu sebelumnya.

Penyakit ISPA merupakan kasus terbanyak yang dilaporkan fasyankes di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang dengan total 66 kasus. Rinciannya: Puskesmas Citra Medika melaporkan 39 kasus dan Puskesmas Talang Betutu 27 kasus. Jumlah kasus penyakit menular yang dilaporkan melalui IBS SKDR paling banyak berasal dari Puskesmas Citra Medika.

KEGIATAN SURVEILANS **MIGRASI** **MALARIA** DI PELABUHAN SUNGAI LAIS

11 SEPTEMBER 2025

OLEH: DR. AMELIA, M.KES, AMRULLAH ALWI, SKM, YUDO ARIYANTO, SKM, WAHYU PRIYADI, SKM, SALEH IMANSYAH & ERMALIANI, SKM

Pada tanggal 11 September 2025, Tim Kerja 1 BKK Kelas I Palembang melaksanakan kegiatan surveilans migrasi malaria di Pelabuhan Sungai Lais. Sasaran kegiatan ini adalah anak buah kapal (ABK) yang datang dari daerah endemis malaria serta masyarakat di sekitar wilayah pelabuhan.

Surveilans migrasi malaria merupakan kegiatan pemeriksaan malaria bagi pelaku perjalanan atau kelompok *mobile* yang memiliki gejala malaria serta riwayat berkunjung atau tinggal di daerah endemis. Kegiatan ini dilanjutkan dengan pemberian obat antimalaria bagi mereka yang hasil pemeriksaan darahnya menunjukkan adanya parasit malaria.

Surveilans dilakukan secara aktif (*active case finding*), yaitu penemuan kasus secara langsung pada penumpang/pelaku perjalanan, ABK, dan masyarakat di sekitar pelabuhan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui wawancara singkat dengan pelaku perjalanan serta pemeriksaan cepat menggunakan *Rapid Diagnostic Test* (RDT) bagi mereka yang mengalami gejala malaria (demam).

Jumlah Pelaku Perjalanan	Jenis Kelamin		Gejala Malaria (Demam)		Riwayat Penyakit Malaria	
	Laki-Laki	Perempuan	> 37,5°C	< 37,5°C	Pernah	Tidak Pernah
51	51	-	-	51	-	51

Sumber: Data ABK yang Mengikuti Kegiatan Pemeriksaan Malaria

Jumlah ABK yang diwawancarai sebanyak 51 orang, seluruhnya berjenis kelamin laki-laki. Tidak ditemukan ABK yang menunjukkan gejala malaria (demam), dan seluruh responden menyatakan tidak memiliki riwayat penyakit malaria.



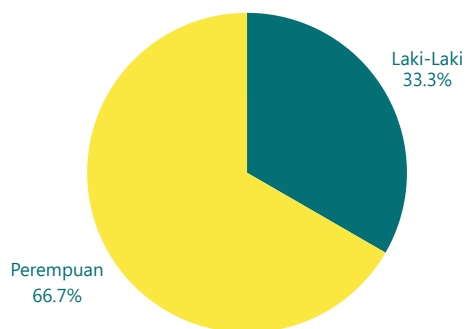
KEGIATAN POSBINDU PENYAKIT TIDAK MENULAR & SKRINING TUBERKULOSIS DI KANTOR PELAYANAN BEA CUKAI TIPE MADYA B PELABUHAN BOOM BARU

12 SEPTEMBER 2025

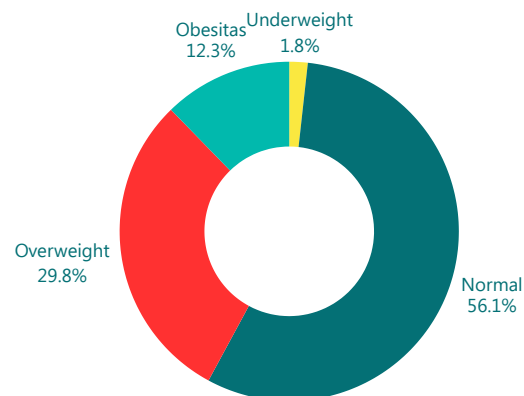
OLEH: DR. JANE ARIESTA, M.KES, DR. NENI KARNANI, M.KES, NELLY YUNIARTI, IRA TRIMULYATI, SKM, SUPRIHATIN, YEZZI ANRIAH, SKM, & SATRIA KESUMA PUTRA

Pada hari Jumat, 12 September 2025, Tim Kerja 4 BKK Kelas I Palembang melaksanakan kegiatan deteksi dini faktor risiko Penyakit Tidak Menular (PTM) yang terintegrasi dengan deteksi Penyakit Menular, yaitu Tuberkulosis, terhadap *stakeholder* di wilayah Pelabuhan Boom Baru. Kegiatan ini dilaksanakan di Kantor Pelayanan Bea Cukai Tipe Madya B Palembang. Sebanyak 57 pegawai mengikuti pemeriksaan deteksi dini PTM dan *skrining* Tuberkulosis.

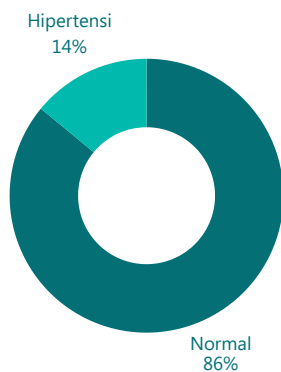
Distribusi Berdasarkan Jenis Kelamin



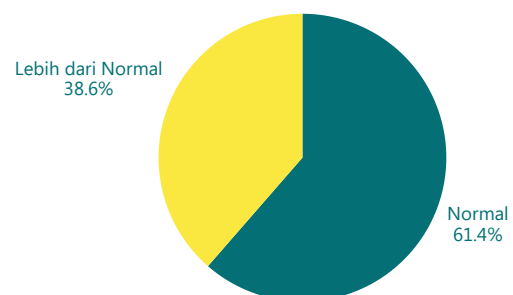
Distribusi Berdasarkan Indeks Masa Tubuh (IMT)



Distribusi Hasil Pemeriksaan Tekanan Darah



Distribusi Berdasarkan Lingkar Perut



Sumber: Data Kegiatan Posbindu Penyakit Tidak Menular dan Skrining TB di Pelabuhan Boom Baru

Berdasarkan Indeks Massa Tubuh (IMT), peserta yang terdeteksi *overweight* sebanyak 17 orang (29,8%), obesitas 7 orang (12,3%), dan *underweight* 1 orang (1,8%). Sementara itu, sebanyak 32 orang (56,1%) memiliki IMT normal. Hasil pemeriksaan tekanan darah menunjukkan persentase tertinggi adalah tekanan darah normal sebanyak 49 orang (86%) dan hipertensi sebanyak 8 orang (14%).

Pemeriksaan lingkar perut menunjukkan sebanyak 35 orang (61,4%) berada dalam kategori normal, sementara 22 orang (38,6%) memiliki lingkar perut lebih dari normal. Lingkar perut yang melebihi batas normal berisiko meningkatkan berbagai penyakit kronis, seperti penyakit jantung, akibat penumpukan lemak visceral di sekitar organ dalam perut yang dapat memicu peradangan serta meningkatkan tekanan darah, kolesterol, dan gula darah, termasuk risiko diabetes tipe 2.

Distribusi Berdasarkan Kolesterol, Trigliserida & Asam Urat

Hasil Pemeriksaan	Gula Darah Sewaktu (GDS)	Kolesterol	Trigliserida	Asam Urat
Normal	57	33	38	33
Tinggi	-	24	19	24

Sumber: Data Kegiatan Posbindu Penyakit Tidak Menular & Skrining TB di Pelabuhan Boom Baru

Hasil pemeriksaan gula darah sewaktu menunjukkan seluruh peserta berada dalam kategori normal. Pemeriksaan kolesterol menunjukkan hasil tertinggi pada kategori normal, yaitu 33 orang (57,9%). Sementara itu, pemeriksaan asam urat menunjukkan 33 orang (57,9%) berada dalam kategori normal, sedangkan 24 orang (42,1%) memiliki kadar tinggi.

Pada pemeriksaan trigliserida, sebanyak 38 orang (66,7%) memiliki kadar normal, sedangkan 19 orang (33,3%) memiliki kadar tinggi. Kadar trigliserida yang tinggi merupakan salah satu bentuk lemak darah yang dapat meningkatkan risiko penyakit serius, terutama penyakit jantung, gangguan pembuluh darah, dan stroke. Untuk *skrining* penyakit Tuberkulosis, seluruh peserta tidak memiliki risiko penyakit tersebut.

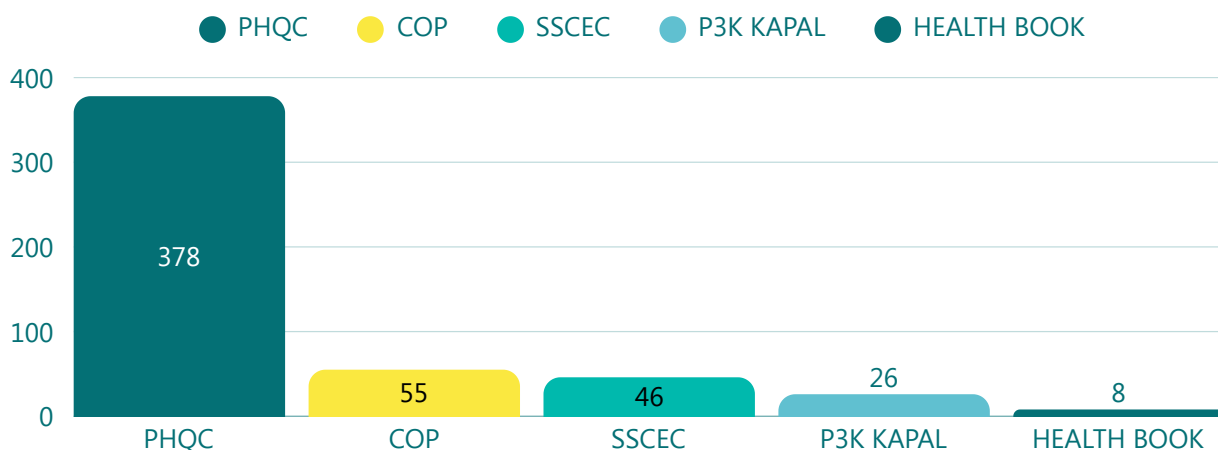


PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN KESEHATAN ALAT ANGKUT DAN ORANG

MINGGU KE-37 TAHUN 2025

OLEH: DWI HASTUTI, SKM & BAGOES PRASETYO

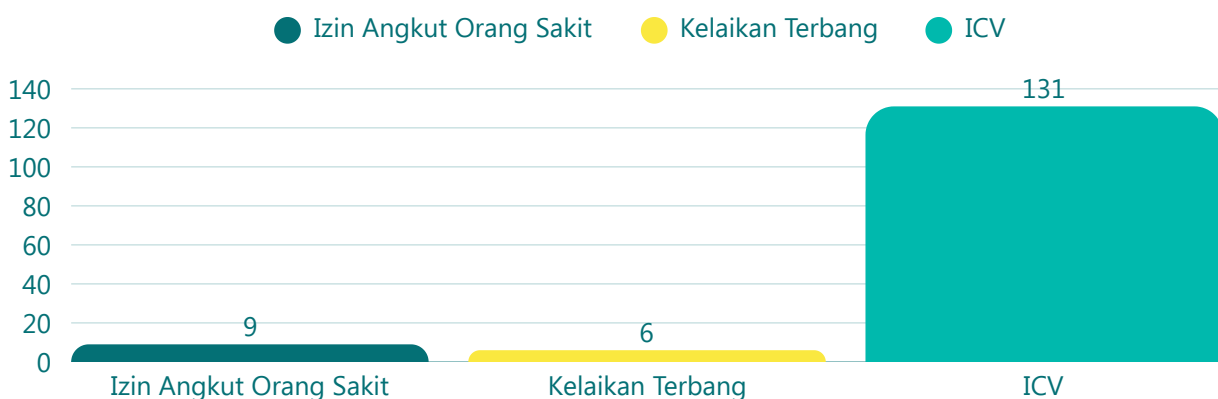
PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN KESEHATAN ALAT ANGKUT



Sumber: Data Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Alat Angkut

Penerbitan dokumen kekarantinaan kesehatan pada alat angkut yang tertinggi adalah PHQC (*Port Health Quarantine Clearance*) / Surat Persetujuan Berlayar Karantina Kesehatan, yaitu sebanyak 378 dokumen.

PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN KESEHATAN ORANG



Sumber: Data Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Orang

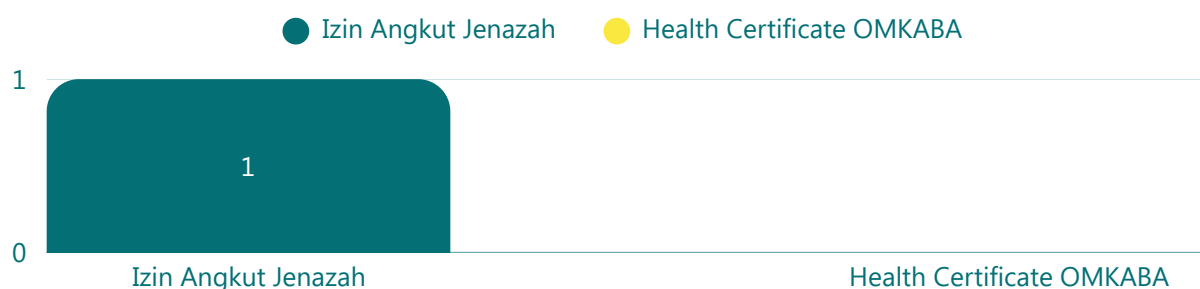
Penerbitan dokumen kekarantinaan kesehatan pada orang yang tertinggi adalah Sertifikat Vaksinasi Internasional (ICV), yaitu sejumlah 131 dokumen.

PENERBITAN DOKUMEN KEKERANTINAAN KESEHATAN BARANG DAN KUNJUNGAN KLINIK DI BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-37 TAHUN 2025

OLEH: DWI HASTUTI, SKM & NELLY YUNIARTI

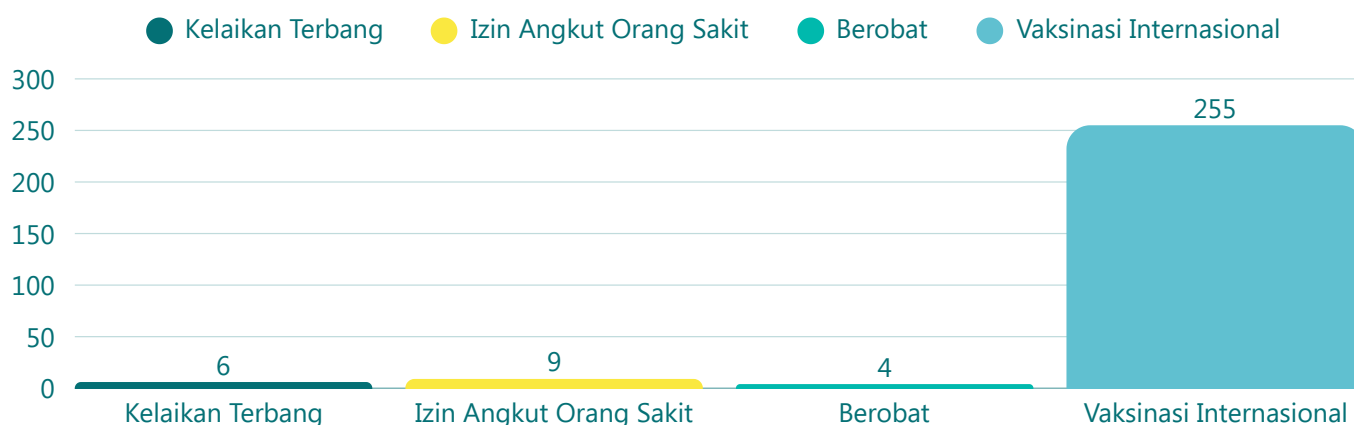
PENERBITAN DOKUMEN KEKERANTINAAN KESEHATAN BARANG



Sumber: Data Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Barang

Pada Minggu ke-37, terdapat 1 pengawasan izin angkut jenazah di Bandara Internasional SMB II Palembang. Jenazah yang diawasi bukan karena penyakit menular.

KUNJUNGAN KLINIK DI BKK KELAS I PALEMBANG



Sumber: Data Kunjungan Klinik di BKK Kelas I Palembang

Total kunjungan di Klinik BKK Kelas I Palembang sebanyak 255 orang, dengan jumlah kunjungan tertinggi pada layanan vaksinasi internasional.

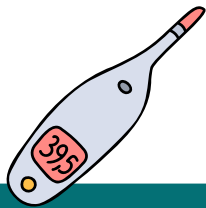
DEMAM KUNING: GEJALA, PENCEGAHAN, DAN PENTINGNYA VAKSINASI

OLEH: DR. NENI KARNANI, M.KES & DR. ARTINEKE, M.KES

APA ITU DEMAM KUNING?

Demam Kuning (Yellow Fever) merupakan **penyakit menular** yang ditularkan kepada manusia melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti*. Demam kuning disebabkan oleh **virus** yang banyak ditemukan di **Afrika** dan **Amerika Selatan**. Virus ini termasuk dalam kelompok virus yang disebut *flavivirus*. Masa inkubasi *flavivirus* berlangsung antara **3–6 hari**.

GEJALA DEMAM KUNING



Demam tiba-tiba



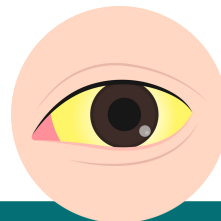
Sakit Kepala



Nyeri pada otot tubuh



Hilang nafsu makan dan merasa mual



Kulit dan mata berwarna kuning

GAMBARAN KLINIS DEMAM KUNING

Gejala awal dapat meliputi **demam mendadak, menggigil, sakit kepala parah, nyeri punggung, nyeri tubuh, mual, muntah, kelelahan, dan lemas**. Demam dapat mereda beberapa jam kemudian, diikuti dengan perdarahan berupa **muntah darah, melenas, diare, penyakit kuning, proteinuria berat**, serta **gangguan pada jantung dan otak**. Infeksi berat dapat menyebabkan kematian pada hari ke-7 hingga ke-10 akibat gagal hati, gagal ginjal, dan perdarahan. Di antara mereka yang mengalami penyakit parah, sekitar 30–60% meninggal.

DIAGNOSIS DEMAM KUNING

Diagnosis *yellow fever* dapat ditegakkan apabila terdapat **riwayat bepergian ke daerah endemis**, seperti **Afrika** dan **Amerika Selatan**, disertai timbulnya **keluhan atau gejala** sesuai gambaran klinis di atas.

Pada **pemeriksaan laboratorium** dapat ditemukan **leukopenia (1.500–2.500)**, trombosit yang normal atau menurun, serta adanya **gangguan fungsi hati** dan **fungsi pembekuan darah**. **Pemeriksaan serologi ELISA** dapat dilakukan untuk membantu menegaskan diagnosis. **Diagnosis pasti** ditegakkan melalui **pemeriksaan biakan virus** dari darah dan jaringan.

TERAPI DEMAM KUNING

Mengingat *yellow fever* disebabkan oleh virus yang bersifat *self-limited disease*, terapi yang diberikan terutama bersifat simptomatik. Antivirus tidak bermanfaat dalam pengobatan *yellow fever*.

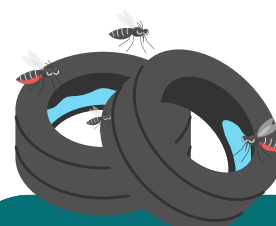
PENCEGAHAN DEMAM KUNING



Menguras, menutup,
mengubur sampah (3M)



Menaburkan bubuk
larvasida di tempat sulit
dijangkau



Buang air yang
menggenang



Gunakan obat nyamuk



Mengenakan pakaian
panjang

Pencegahan yang penting dilakukan adalah:

- **Perlindungan diri terhadap gigitan nyamuk**, dengan cara tidur menggunakan kelambu, memakai losion antinyamuk pada kulit, menggunakan obat nyamuk, serta mengenakan baju lengan panjang dan celana panjang.
- **Vaksinasi *yellow fever*** sebelum bepergian ke daerah berisiko, dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan yang telah ditunjuk. Penyuntikan dilakukan minimal 10 hari sebelum bepergian untuk memberikan waktu yang cukup bagi pembentukan antibodi pelindung. Satu dosis vaksin dapat memberikan perlindungan seumur hidup.

KESIMPULAN

MINGGU KE-37 TAHUN 2025

1

Pengawasan alat angkut pada Minggu ke-37 di BKK Kelas I Palembang mencatat sebanyak 67 alat angkut dari luar negeri yang masuk melalui wilayah kerja pelabuhan dan bandara. Jumlah tersebut terdiri atas 19 kapal di Pelabuhan Tanjung Api-Api, 27 kapal di Pelabuhan Boom Baru, 9 kapal di Pelabuhan Sungai Lumpur, dan 12 pesawat di Bandara Internasional SMB II Palembang. Berdasarkan negara asal, kedatangan alat angkut terbanyak berasal dari Malaysia, yaitu sebanyak 32 unit. Hasil pengawasan menunjukkan tidak ditemukan faktor risiko kesehatan pada seluruh alat angkut.

2

Pengawasan lalu lintas pelaku perjalanan pada Minggu ke-37 di BKK Kelas I Palembang tercatat sebanyak 71.352 orang. Kedatangan pelaku perjalanan di Bandara Internasional SMB II Palembang mencapai 25.965 orang, dengan 2.303 orang di antaranya berasal dari luar negeri. Sementara itu, jumlah kedatangan penumpang di wilayah kerja pelabuhan tercatat sebanyak 11.613 orang.

3

Pada laporan *Indicator Based Surveillance* (IBS) minggu ke-37 dari fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) di sekitar wilayah pelabuhan dan bandara, tercatat enam penyakit potensial KLB, yaitu diare akut, pneumonia, suspek demam tifoid, GHPR, ISPA, dan suspek dengue, dengan total 97 kasus.

4

Penerbitan Surat Izin Angkut Orang Sakit dan Surat Keterangan Kelaikan Terbang dilakukan untuk kasus dengan diagnosis bukan penyakit menular.

REKOMENDASI

MINGGU KE-37 TAHUN 2025

1

Seluruh pegawai BKK Kelas I Palembang diimbau untuk meningkatkan kewaspadaan di pintu masuk negara terhadap faktor risiko kesehatan melalui surveilans aktif, baik dengan memantau tanda dan gejala klinis pelaku perjalanan maupun dengan melakukan pengawasan ketat terhadap alat angkut yang datang dari luar negeri.

2

Koordinasi dengan lintas sektor, terutama dengan Dinas Kesehatan kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan, perlu ditingkatkan untuk menindaklanjuti pemantauan dan pengawasan kesehatan apabila ditemukan pelaku perjalanan dari luar negeri dengan gejala klinis penyakit menular.

3

Peningkatan koordinasi dan kerja sama antar lembaga (*Customs, Immigration, dan Quarantine*) dilakukan dalam rangka implementasi All Indonesia bagi pelaku perjalanan luar negeri (PPLN) yang tiba di Bandara Internasional SMB II Palembang, serta untuk memperketat pengawasan dan tindak lanjut terhadap penumpang dengan gejala (status merah). Petugas BKK Kelas I Palembang secara aktif memantau *dashboard* untuk melihat status penumpang yang telah mengisi data All Indonesia sebelum tiba di bandara kedatangan.

4

Berdasarkan *Indicator Based Surveillance* (IBS) pada Minggu ke-37, kasus ISPA tercatat sebagai yang tertinggi di beberapa fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang. Oleh karena itu, Puskesmas Citra Medika dan Puskesmas Talang Betutu diimbau untuk meningkatkan kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kepada warga dan pasien dalam rangka mencegah penyebaran ISPA.

BULETIN EPIDEMIOLOGI

BALAI KEKERANTINAAN KESEHATAN KELAS I PALEMBANG
EDISI MINGGU KE-37 | 7 - 13 SEPTEMBER 2025

Penanggung Jawab:
Emmilya Rosa, SKM, MKM

Pemimpin Redaksi:
Rudy R, SKM, M.Kes

Kontributor:
dr. Jane Ariesta, M.Kes
dr. Neni Karnani, M.Kes
dr. Amelia, M.Kes
dr. Artineke, M.Kes
Amrullah Alwi, SKM
Syahrial AD, SKM
Dian Purnama, SKM
Dwi Hastuti, SKM
Nelly Yuniarti
Ira Trimulyati, SKM
Suprihatin
Subiantoro, SKM, M.Kes
Yudo Ariyanto, SKM
Yezzi Anriah, SKM
Saleh Imansyah
Wahyu Priyadi, SKM
Ermaliani, SKM
Satria Kesuma Putra
Bagoes Prasetyo

Desain:
Widira Rahmawati, S.Ikom.





Kemenkes
BKK Palembang



KEMENTERIAN KESEHATAN

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang

Jalan Letjen Harun Sohar, Lr. Bambu Kuning No. 22, Palembang, Sumatera Selatan



bkkpalembang.com



0853-5361-5665



[bkkpalembang](https://www.instagram.com/bkkpalembang)